

The Effect Of Liabilities And Equity On The Profitability Of National Sharia Banks In Indonesia

Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Nasional Di Indonesia

Halimatus Sa'diyah^{1*}, Marista Oktaviani², Adhar Putra Setiawan³

Universitas Muhammadiyah Surabaya^{1,2,3}

halimatus@fe.um-surabaya.ac.id¹, maristaoktaviani@fe.um-surabaya.ac.id²

adharputra@fe.um-surabaya.ac.id³

*Corresponding Author

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the effect of liabilities and equity on the profitability of Islamic banks. This type of research is a quantitative research with the population is a national commercial Islamic bank registered with the Financial Services Authority. The type of data used is secondary data published by OJK and analyzed using multiple linear regression techniques. The results of the research show that liabilities have no effect on profitability. Liability (X1) has a t count value of -0.328 which is smaller than the t table value at a significant level of ± 2.003 while in the Sig (Significance) column from the table above shows that the liability variable (X1) has a significant number above 0.05. Then for the effect of equity, it shows that equity (X2) has a t count value of 0.062 which is smaller than the t-table value at a significant level of ± 2.006 while in the Sig (Significance) column from the table above shows that the Equity variable (X2) has a significant number above 0.05. So the null hypothesis is rejected, which means that Equity (X2) has no effect on the dependent variable Profitability (Y). As for the simultaneous effect, between liabilities and equity on profitability does not show a significant effect. The result of F count is $0.349 < F$ table 3.262, which means that at the real level $\alpha = 0.05$, the Liability (X1) and Equity (X2) factor variables simultaneously have no significant (significant) effect on Profitability (Y) can be accepted or tested at a significant level. = 0.05.

Keywords : Islamic bank, Liability, Equity, Profitability

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kewajiban dan ekuitas terhadap profitabilitas bank syariah. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi adalah bank umum syariah nasional yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diterbitkan oleh OJK dan dianalisis dengan menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kewajiban tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Kewajiban (X1) memiliki nilai t hitung sebesar -0,328 yang lebih kecil dari nilai t tabel pada taraf signifikan $\pm 2,003$ sedangkan pada kolom Sig (Significance) dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kewajiban (X1) memiliki angka yang signifikan di atas 0,05. Kemudian untuk pengaruh ekuitas menunjukkan bahwa ekuitas (X2) memiliki nilai t hitung sebesar 0,062 yang lebih kecil dari nilai t tabel pada taraf signifikan $\pm 2,006$ sedangkan pada kolom Sig (Significance) dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Ekuitas (X2) memiliki angka signifikan diatas 0,05. Sehingga hipotesis nol ditolak yang berarti Ekuitas (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Profitabilitas (Y). Sedangkan untuk pengaruh secara simultan antara kewajiban dan ekuitas terhadap profitabilitas tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hasil F hitung adalah $0,349 < F$ tabel 3,262 artinya pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ variabel faktor Liabilitas (X1) dan Ekuitas (X2) secara simultan berpengaruh tidak signifikan (signifikan) terhadap Profitabilitas (Y) dapat diterima atau diuji pada tingkat yang signifikan. = 0,05.

Kata kunci : Bank syariah, Liabilitas, Ekuitas, Profitabilitas

1. Pendahuluan

Bank syariah merupakan lembaga keuangan yang menjalankan fungsi keuangan berdasarkan kaidah Islam. Dimana kegiatan yang dilakukan menggunakan prinsip syariah. Menurut (Ascarya, 2007) bahwa bank syariah memiliki fungsi dalam memberikan kemudahan dalam kegiatan investasi atau jual beli, serta memberikan pelayanan jasa simpan/pinjam bagi para nasabah dalam sektor riil. Disamping itu, keberadaan bank syariah akan memberikan dorongan terhadap kemakmuran ekonomi masyarakat melalui kegiatan perbankan, pembiayaan dan investasi sesuai dengan kaidah islam. Oleh karena itu bank syariah perlu dalam meningkatkan kinerja keuangannya agar fungsi dan tujuan bank syariah dapat terlaksana dengan baik. Salah satu cara untuk mengukur kinerja bank adalah dengan melihat nilai profitabilitasnya.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Prihadi, 2010). Ini merupakan salah satu indikator yang digunakan perusahaan dalam mengukur kinerja keuangannya. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Salah satu yang mempengaruhi profitabilitas adalah Lialibilitas. Lialibilitas merupakan utang yang jatuh temponya dalam 1 tahun periode, dimana utang jangka pendek ini memiliki bunga yang lebih rendah dari utang jangka panjang yang bisa meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Semakin banyak tambahan utang untuk investasi akan menaikkan profitabilitas perusahaan (Sudana, 2015:181). Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah: "... utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi"(Ikatan Akuntan Indonesia, 2007).

Selain lialibilitas, faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas adalah ekuitas. Ekuitas merupakan modal sendiri yang terus ditingkatkan kesehatannya, terutama untuk memantapkan struktur modal perusahaan. Modal sendiri merupakan modal yang berasal dari dalam perusahaan. Perusahaan yang memperoleh laba akan menghasilkan kas dari dalam perusahaan sehingga mengurangi kebutuhan dana yang berasal dari luar perusahaan karena perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya. Berdasarkan hasil penelitian Rendy Jawal, 2021 menunjukkan bahwa ekuitas memang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Semakin tinggi ekuitas maka semakin tinggi pula profitabilitas perusahaan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini diberi judul Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2019-2021.

2. Tinjauan Pustaka

Lialibilitas

Lialibilitas adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor. Kewajiban (liabilities) merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi (Irton, 2009).

Utang mengakibatkan adanya ikatan yang memberikan hak kepada kreditor untuk mengklaim asetperusahaan. Hutang atau kewajiban perusahaan dapat dibedakan ke dalam hutang lancar (hutang jangka pendek) dan hutang jangka panjang. Hutang jangka pendek atau hutang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut (Munawir, 2007) hutang lancar atau hutang jangka pendek meliputi : hutang dagang, hutang pajak, hutang wesel,

hutang gaji, hutang bank, dan hutang deviden. Sedangkan hutang jangka panjang meliputi : hutang hipotik dan hutang obligasi. Hutang dianggap selesai atau dilunasi apabila suatu perusahaan telah melakukan kewajiban untuk menyerahkan aktiva atau jasa kepada pihak lain.

Ekuitas

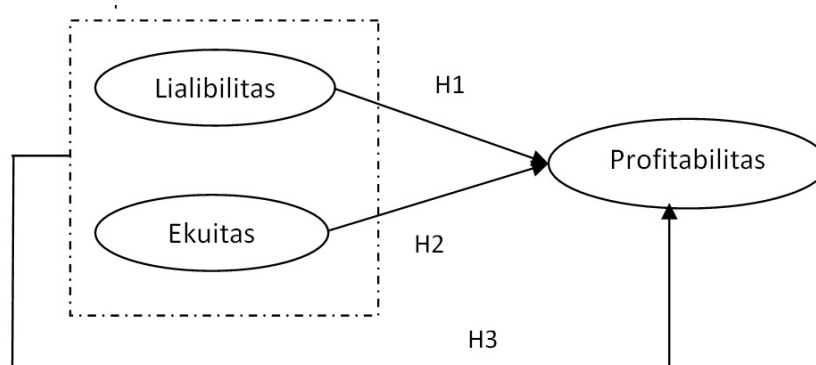
(Ball, 2001) mendefinisikan modal ekuitas adalah modal yang dihimpun dengan menjual saham biasa yang mewakili kepemilikan perusahaan. Sedangkan menurut Menurut pendapat (Susnaningsih, 2008) modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari perusahaan dan yang tertanam didalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Ekuitas merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau dapat diartikan sebagai kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Pada dasarnya ekuitas berasal dari investasi pemilik dan hasil usaha perusahaan. Ekuitas akan berkurang terutama dengan adanya penarikan kembali penyertaan oleh pemilik, pembagian keuntungan atau karena kerugian. Ekuitas terdiri atas setoran pemilik yang seringkali disebut modal atau simpanan pokok anggota untuk badan hukum koperasi, saldo laba, dan unsur lain.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah unsur yang sangat penting bagi perusahaan dan harus ada pada setiap perusahaan. Dalam literature pengertian profitabilitas disamakan dengan rentabilitas. Rentabilitas atau profitability, adalah menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Menurut (Munawir, 2007) rentabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang ekuitas dapat bertambah sebesar investasi oleh pemilik dan karena pendapatan, juga berkurang sebesar penarikan oleh pemilik (prive) karena beban.

Menurut (Hery, 2016) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal.

Model Analisis



Gambar 1. Model Analisis

3. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu suatu metode menganalisis data yang berhubungan dengan angka-angka. Populasi dan target penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah bank syariah nasional yang terdaftar di OJK. Terdapat 13 bank swasta nasional yang menjadi target penelitian ini. Keseluruhan bank syariah swasta nasional digunakan sebagai sampel dalam penelitian dengan mengambil data periode 2019-2021. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan bank syariah nasional tahun 2019-2021.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data regresi linier berganda. (Sugiyono, 2017) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

4. Hasil dan Pembahasan

Pemeriksaan Normalitas

Hasil uji Kolmogorov Smirnov disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Nilai Periksaan Normalitas

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)
Liabilitas	0,374
Ekuitas	0,291
Profitabilitas	0,324

Sumber : Data Laporan Keuangan diolah dari perhitungan SPSS

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa persebaran dari masing-masing variabel yaitu Liabilitas (X1) dan Ekuitas (X2) terhadap Profitabilitas (Y) memiliki nilai uji Kolmogorov Smirnov Z dengan nilai signifikansi di atas 0,05. Sehingga persebaran data dari masing-masing variabel di nilai normal.

Pemeriksaan Multikolinearitas

Hasil pemeriksaan multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 2

Tabel 2. Nilai Collinearity Statistics

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Liabilitas	0.611	1.469
Ekuitas	0.811	1.369

Sumber : Data Laporan Keuangan Bank syariah diolah dari perhitungan SPSS

Dari tabel diatas tampak bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai VIF disekitar 1 dan nilai Tolerance mendekati angka 1, sehingga dapat dikatakan bahwa model penelitian yang dibangun tersebut tidak terdapat problem multikolinieritas (MULTIKOL).

Uji t (Pengujian Hipotesis I dan II)

Adapun signifikansi dari masing-masing koefisien diuji dengan menggunakan uji tTest tampak pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	t	Sig.
Liabilitas	-0,328	0,744
Ekuitas	0,062	0,951

Sumber : Laporan keuangan bank syariah Diolah dengan SPSS

Dari Tabel di atas dapat diketahui hasil koefisien t_{hitung} menunjukkan bahwa variabel Liabilitas (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -0,328 lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf nyata sebesar $\pm 2,006$ Sedangkan pada kolom Sig. (*Significance*) dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel *Liabilitas* (X_1) memiliki angka signifikan atas 0,05.

Sehingga hipotesis nol diterima, yang berarti memiliki makna bahwa *Liabilitas* (X_1) tidak berpengaruh terhadap variabel tidak bebas Profitabilitas (Y), Sedangkan untuk variabel ekuitas, diketahui hasil koefisien t_{hitung} menunjukkan bahwa variabel Ekuitas (X_2) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,062 lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf nyata sebesar $\pm 2,006$ Sedangkan pada kolom Sig. (*Significance*) dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel *Ekuitas* (X_2) memiliki angka signifikan diatas 0,05. Sehingga hipotesis nol ditolak, yang berarti memiliki makna bahwa *Ekuitas* (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel tidak bebas Profitabilitas (Y),

Uji F (Pengujian Hipotesis III)

Hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS for Windows dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 4. Anova Hasil Analisis Data

Pengujian	Hasil Perhitungan	Tabel / Probabilitas	Analisis
Nilai F	0,346	3,362	Tidak Signifikan
Sig	0,769	0,05	Tidak Signifikan

Sumber : Data laporan keuangan bank Syariah diolah dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa F_{hitung} sebesar 0,349 < F_{tabel} 3,262 yang berarti bahwa pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ variabel faktor *Liabilitas* (X_1), dan *Ekuitas* (X_2) secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan (bermakna) terhadap *Profitabilitas* (Y) dapat diterima atau teruji pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Pengaruh Liabilitas Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa liabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Liabilitas (X_1) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -0,328 lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf nyata sebesar $\pm 2,003$ Sedangkan pada kolom Sig. (*Significance*) dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel liabilitas (X_1) memiliki angka signifikan diatas 0,05. Sehingga hipotesis nol diterima, yang berarti memiliki makna bahwa liabilitas (X_1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh liabilitas terhadap profitabilitas memiliki nilai negatif yang artinya semakin tinggi liabilitas semakin rendah profitabilitas yang diterima perusahaan. Penyebab tidak berpengaruh signifikannya hutang terhadap modal adalah kondisi ekonomi. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (I made Sujana, 2011) bahwa kondisi ekonomi buruk, penggunaan utang yang semakin besar akan dapat menurunkan Profitabilitas. Pada kondisi ekonomi normal penggunaan utang yang semakin besar pada mulanya meningkatkan Profitabilitas, tetapi jika jumlah utang ditambah terus, maka akan menurunkan profitabilitas. Pada kondisi ekonomi yang baik, semakin banyak utang yang dipergunakan akan meningkatkan Profitabilitas perusahaan. Hal ini berarti jika kondisi ekonomi yang dihadapi perusahaan buruk sebaiknya perusahaan menghindari pembelanjaan dengan menggunakan utang, sebaliknya dalam kondisi ekonomi yang baik perusahaan dapat membelanjai dananya dengan menggunakan hutang

yang sebanyak-banyaknya. Namun jika kondisi ekonomi normal, penggunaan jumlah utang dalam jumlah tertentu akan meningkatkan Profitabilitas.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (nurlita, safira, & Pratiwi, 2020) terhadap PT Primarindo Asia Infrastruucture. Dalam penelitian tersebut Uji signifikansi parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel liabilitas jangka pendek adalah lebih besar daripada tingkat level of significant. Sehingga dapat dikatakan variabel liabilitas jangka pendek tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Primarindo Asia Infrastruucture, Tbk selama tahun penelitian. Hal tersebut didukung pula oleh penelitian yang dilakukan (Ayu, 2013) yang meneliti tentang analisis pengaruh ANOVAb Model Sum of Squares Df Mean Square F Sig. 1 Regression .024 2 .012 2.358 .190a Residual .025 5 .005 Total .049 7 129 penggunaan dana dari luar perusahaan dan modal sendiri terhadap profitabilitas pada perusahaan Automotive and components yang Go Public di Bursa Efek Indonesia, menyatakan bahwa utang jangka pendek tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Pengaruh Ekuitas Terhadap Profitabilitas

Ekuitas merupakan modal internal yang dimiliki oleh perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil koefisien t_{hitung} menunjukkan bahwa variabel Ekuitas (X_2) mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,062 lebih kecil dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf nyata sebesar $\pm 2,006$ Sedangkan pada kolom Sig. (*Significance*) dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Ekuitas (X_2) memiliki angka signifikan diatas 0,05. Sehingga hipotesis nol ditolak, yang berarti memiliki makna bahwa Ekuitas (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel tidak bebas Profitabilitas (Y).

Ekuitas merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau dapat diartikan sebagai kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya. Untuk mencapai profit yang besar (dalam rencana maupun realisasinya), manajemen dapat menempuh berbagai langkah, yaitu menekankan biaya produksi maupun biaya operasi serendah mungkin dengan mempertahankan tingkat harga jual dan volume penjualan yang ada, menentukan harga jual sedemikian rupa sesuai dengan laba yang diinginkan dan meningkatkan volume penjualan sebesar mungkin.

Profit perusahaan akan lebih maksimal apabila direncanakan secara maksimal dengan menggunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (nurlita, safira, & Pratiwi, 2020). Hasil Uji signifikansi parsial (uji t) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel modal sendiri adalah lebih besar daripada tingkat level of significant. Sehingga dapat dikatakan variabel modal sendiri tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas pada PT. Primarindo Asia Infrastruucture, Tbk selama tahun penelitian. Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2014) yang meneliti tentang pengaruh penggunaan dana dari luar perusahaan dan modal sendiri terhadap profitabilitas pada perusahaan property and real estate yang terdaftar di BEI menyatakan bahwa modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Secara Simultan Terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian yang menunjukkan pengaruh liabilitas dan ekuitas secara simultan dalam penelitian ini adalah bahwa F_{hitung} sebesar $0,349 < F_{tabel} 3,262$ yang berarti bahwa pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ variabel faktor Liabilita (X_1), dan Ekuitas (X_2) secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan (bermakna) terhadap Profitabilitas (Y) dapat diterima atau teruji pada taraf nyata $\alpha = 0,05$. Menurut (Anaroraga dan Widiarti, 1997) dalam (Arfan, M., 2008), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tergantung pada tingkat penjualan yang

tercapai, investasi atau penanaman aktiva, dan penyerapan modal sendiri. Disamping itu, dampak pandemi yang melanda Indonesia selama kurun waktu 2020 sampai sekarang memberikan dampak yang besar bagi perekonomian di Indonesia dan juga berdampak pada kegiatan perbankan di Indonesia.

Seperti dijelaskan oleh OJK sebagaimana yang dikutip dalam Republika.co.id (2020) yang mengatakan sepanjang 2020 penurunan laba perbankan berkisar antara 30 persen sampai 40 persen sesuai besaran lembaga keuangan masing-masing. Hal ini imbas dari pandemi Covid-19 selama setahun terakhir.

5. Penutup

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa liabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Liabilitas (X_1) mempunyai nilai thitung sebesar $-0,328$ lebih kecil dibandingkan dengan nilai ttabel pada taraf nyata sebesar $\pm 2,003$ Sedangkan pada kolom Sig. (Significance) dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel liabilitas (X_1) memiliki angka signifikan diatas $0,05$. Kemudian untuk pengaruh Ekuitas menunjukkan bahwa Ekuitas (X_2) mempunyai nilai thitung sebesar $0,062$ lebih kecil dibandingkan dengan nilai t tabel pada taraf nyata sebesar $\pm 2,006$ Sedangkan pada kolom Sig. (Significance) dari tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Ekuitas (X_2) memiliki angka signifikan diatas $0,05$.

Sehingga hipotesis nol ditolak, yang berarti memiliki makna bahwa Ekuitas (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel tidak bebas Profitabilitas (Y). Sedangkan untuk pengaruh secara simultan, antara liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas tidak menunjukan adanya pengaruh yang signifikan. Hasil F_{hitung} sebesar $0,349 < F_{tabel}$ $3,262$ yang berarti bahwa pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ variabel faktor *Liabilita* (X_1), dan *Ekuitas* (X_2) secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan (bermakna) terhadap *Profitabilitas* (Y) dapat diterima atau teruji pada taraf nyata $\alpha = 0,05$.

Daftar Pustaka

- Arfan, M., & A. (2008). Pengaruh Ukuran, Pertumbuhan dan Profitabilitas Perusahaan Terhadap Koefisien Respon Laba Pada Emiten Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *Jurnal Telaah & Riset Akuntansi*, 1 : 50–60.
- Ascarya. (2007). *Akad Dan Produk Bank Syariah*. PT Raja Grafindo Persada.
- Ayu, R. (2013). Analisis pengaruh pendanaan dari luar perusahaan dan modal sendiri terhadap profitabilitas pada perusahaan Automotive and components yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 1.
- Bachtiar, I. H. N. (2019). *Akuntansi Dasar Buku Pintar Untuk Pemula*. In *Akuntansi Dasar*.
- Ball, D. A. dan W. H. M. (2001). *Bisnis Internasional Edisi 7*. Salemba empat.
- Brealey, et. al. (2007). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Erlangga.
- Furchan, A. (2004). *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Pustaka Belajar.
- Ghozali, A. C. dan I. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2016). *Akutansi Dasar*. PT Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Salemba Empat.
- Irtan. (2009). *Handbook of accounting*. UPP STIM YKPN.
- Munawir, S. (2007). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Liberty.
- nurlita, safira, & Pratiwi, A. (2020). Pengaruh Liabilitas Dan Ekuitas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Primarindo Asia Infrastructure Tbk. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4.
- Nurwahyudi, Heru, A. A. M. (2004). Pengaruh Free Cash Flow. Terhadap Utang. *Media Riset Akuntansi, Auditing, Dan Informasi*, 4.
- Sari, S. (2014). Pengaruh Pendanaan Dari Luar Perusahaan Dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris pada Perusahaan Property and Real Estate yang Terdaftar di

BEI). *Jurnal Akuntansi*, 2.

Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*. Alfabeta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sujarweni, W. (2015). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.

Susnaningsih, M. (2008). *Manajemen Keuangan*. UIR Press.